

ABSTRAK

Ambar Wira Firliani (1228030018). Pola Interaksi Sosial Mahasiswa Bergaya Hidup Konsumsi (Penelitian pada Mahasiswa Angkatan 2022 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Penelitian ini bermula dari adanya fenomena gaya hidup Konsumsi yang semakin terlihat dan menguat di kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2022. Fenomena ini ditandai dengan kecenderungan sebagian mahasiswa yang lebih mengutamakan kesenangan pribadi, seperti menikmati hiburan, menggunakan barang-barang bermerek, serta mencari pengakuan sosial dari lingkungan sekitarnya. Kondisi tersebut menunjukkan adanya pergeseran orientasi, di mana nilai-nilai akademik yang seharusnya menjadi fokus utama dalam kehidupan kampus justru mulai tersisihkan oleh keinginan untuk tampil dan diakui sosial.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi lebih mendalam berbagai bentuk perilaku yang mencerminkan gaya hidup Konsumsi di kalangan mahasiswa, kemudian mendeskripsikan bagaimana pola interaksi sosial yang terbentuk di antara mahasiswa yang menjalani gaya hidup tersebut, serta menganalisis faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya kecenderungan mahasiswa dalam mengadopsi gaya hidup Konsumsi.

Penelitian ini menggunakan teori Interaksionisme Simbolik yang dikemukakan oleh George Herbert Mead sebagai landasan analisis. Dalam teorinya, Mead menjelaskan tiga konsep utama, yaitu *mind* (pikiran), *self* (diri), dan *society* (masyarakat), yang saling berkaitan dalam membentuk makna dan identitas individu melalui proses interaksi sosial. Ketiga konsep ini digunakan untuk memahami bagaimana mahasiswa memaknai simbol-simbol tertentu, seperti penggunaan barang bermerek, gaya hidup mewah, dan aktivitas Konsumsi lainnya, sebagai bentuk representasi diri mereka di lingkungan sosial kampus.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, yang bertujuan untuk menggali pengalaman subjektif individu lebih mendalam. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif serta wawancara mendalam semi terstruktur terhadap 10 informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, sehingga informan yang terlibat benar-benar sesuai dengan kriteria penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku Konsumsi mahasiswa tercermin dari penggunaan barang bermerek, kebiasaan nongkrong di tempat premium, pengeluaran impulsif, dan pamer gaya hidup di media sosial. Pola interaksi yang terbentuk bersifat eksklusif berdasarkan kesamaan gaya hidup, menciptakan jarak sosial antara mahasiswa Konsumsi dan non Konsumsi. Adapun faktor yang mendorong adopsi gaya hidup ini meliputi kebutuhan pengakuan sosial dari dalam diri, tekanan kelompok sebaya, pengaruh media sosial.

Kata Kunci: Gaya Hidup Konsumsi, Pola Interaksi Sosial, Interaksionisme Simbolik, Mahasiswa FISIP